

# SMARTLINK DOLLAR MANAGED FUND

## November 2020

**BLOOMBERG: AZUSMGD:IJ**

### Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika.

### Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito), dan 80 – 100% ke dalam instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, dan/atau reksadana pendapatan tetap), dalam denominasi Dolar Amerika.

### Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		9,20%
Bulan Tertinggi	Des-08	9,61%
Bulan Terendah	Okt-08	-10,66%

### Rincian Portofolio

Obligasi Negara	90,54%
Obligasi Korporasi	6,31%
Kas/Deposito	3,15%

### Lima Besar Obligasi

RI-2030	8,58%
MTN Sritex II	6,14%
RI-2029	5,48%
RI-2038	4,85%
RI-0727	4,60%

### Informasi Lain

Total dana (Juta USD)	USD 81,84
Kategori Investasi	Moderat
Tanggal Peluncuran	07 Apr 2003
Mata Uang	Dollar AS
Metode Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5,00%
Biaya Manajemen	1,00% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	34.283.395,4818

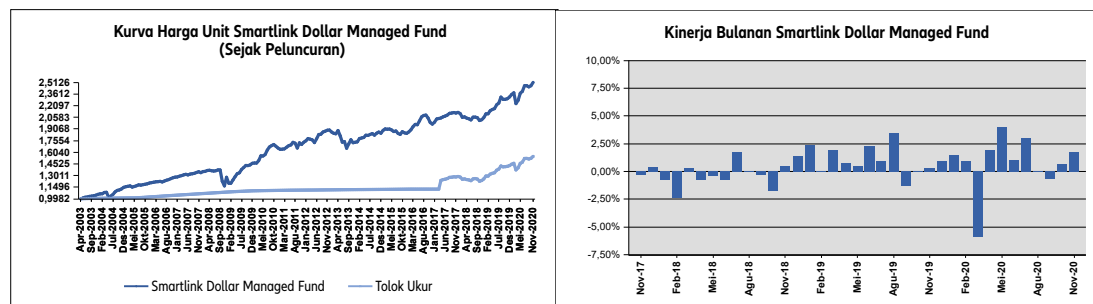
Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 30 Nov 2020)	USD 2,3870	USD 2,5126

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Dollar Managed Fund	1,73%	1,69%	5,96%	9,20%	18,82%	8,14%	151,26%
Tolak Ukur*	1,59%	1,66%	6,21%	9,07%	20,80%	8,32%	55,08%

\*80% Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA) USD Bond Index dan 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) pada Bank BNI, BCA dan Citibank)

(Tolak ukur; sebelum Jul 2018: 80% Indeks Bloomberg USD Emerging Market Indonesia Sovereign (BEMSID) dan 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) pada Bank BNI, BCA dan Citibank); sebelum Maret 2016: Rata-rata Deposito (1 Bulan) pada Bank BNI, BCA dan Citibank)



### Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi di bulan November 2020 pada level bulanan +0.28% (dibandingkan konsensus deflasi +0.19%, +0.07% di bulan Oktober 2020). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +1.59% (dibandingkan konsensus +1.54%, +1.44% di bulan Oktober 2020). Inflasi inti berada di level tahunan +1.67% (dibandingkan konsensus +1.73%, +1.74% di bulan Oktober 2020). Kenaikan inflasi dikontribusikan oleh inflasi pada kelompok volatile food, seperti: kenaikan harga ayam dan telur, tanama hortikultura, dan minyak goreng seiring dengan kenaikan harga minyak sawit mentah. Sementara, kenaikan pada inflasi inti dikarenakan oleh kenaikan inflasi pada kelompok pakaian & alas kaki, kesehatan, dan pendidikan. Pada pertemuan Dewan Gubernur 18-19 November 2020, Bank Indonesia menurunkan 7-day Reverse Repo Rate sebesar 25 basis poin menjadi level 3.75%, dan juga menurunkan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman sebesar 25 basis poin menjadi level 3.00% dan 4.50%, secara berturut. Kebijakan ini sejalan dengan ekspektasi inflasi yang rendah, menjaga stabilitas eksternal, dan mempercepat perbaikan ekonomi. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +1.53% dari 14,690 di akhir bulan Oktober 2020 menjadi 14,128 pada akhir bulan November 2020. Neraca perdagangan Oktober 2020 mencatat surplus sebesar +3,607juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +2,438juta dolar AS. Neraca perdagangan yang membaik ini masih disebabkan oleh kenaikan harga komoditas, khususnya minyak sawit mentah. Neraca dagang non minyak dan gas pada bulan Oktober 2020 mencatat surplus sebesar +4,057 juta dolar, yang mana lebih tinggi dari surplus bulan lalu sebesar +2,908 juta dolar. Sementara itu, neraca dagang minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -450juta dolar pada bulan Oktober 2020, lebih rendah dari defisit di bulan September 2020 sebesar -470juta dolar. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar 133.56 miliar Dolar pada akhir November 2020, lebih rendah dibandingkan dengan 133.66 miliar Dolar pada akhir Oktober 2020. Penurunan cadangan devisa tersebut sebagian besar disebabkan oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah.

Yield obligasi pemerintah berbasis Dolar AS ditutup ditutup menurun disepanjang kurva karena aksi beli dari investor lokal dan asing. Pasar menunjukkan penguatannya yang dikarenakan oleh sentimen positif baik dari global dan domestik. Dari sisi global, pasar sebagian besar didukung oleh: rendahnya angka pengangguran Amerika Serikat, pertumbuhan positif dari aktivitas ekspor dan impor di Tiongkok, suksesnya uji coba vaksin Pfizer, AstraZeneca, & Moderna, kemenangan Joe Biden terhadap Donald Trump, dan juga pengumuman dari FED untuk menambah stimulus moneter untuk perekonomian Amerika Serikat. Sedangkan dari sisi domestik, sentimen positif datang dari pematangan suku bunga oleh Bank Indonesia, surplus tertinggi neraca perdagangan sejak tahun 2010, dan juga surplus neraca pembayaran sebesar USD 2.1 miliar pada 3Q2020. Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia membaik pada bulan November 2020 dari 94/97 ke 88/90. Yield di bulan November 2020 untuk tenor 5 tahun menurun -18bps menjadi +1.20% (+1.38% pada Oktober 2020), tenor 10 tahun menurun -39bps menjadi +1.85% (+2.24% pada Oktober 2020), tenor 15 tahun menurun -27bps menjadi +3.07% (+3.34% pada Oktober 2020), dan tenor 25 tahun menurun dengan -26bps di +3.29% (+3.55% pada Oktober 2020).

Dalam hal strategi portofolio kami mempertahankan posisi porsi obligasi yang tinggi dengan durasi sedikit dibawah tolak ukur.

### Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

#### Disclaimer:

Smartlink Dollar Managed Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disajikan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.